

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DI SMAN 05 KOTA JAMBI TENTANG BAHAYA ROKOK ELEKTRIK

**M. Zhillan Umaradhiefa Ardhiansyah¹, Puspita Sari², Muhammad Rifqi
Azhary³, Oka Lesmana S⁴, Vinna Rahayu Ningsih⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Jambi

Email : zhillanumaradhiefa@gmail.com

ABSTRACT

The use of electronic cigarettes among adolescents continues to increase and poses a risk of health problems, making effective educational media necessary to improve students' knowledge. This study aimed to assess the effectiveness of video and leaflet media in improving students' knowledge regarding the dangers of electronic cigarettes at SMAN 05 Kota Jambi. This study used a quasi-experimental design with a two-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 97 students selected using accidental sampling. Data were collected through a knowledge questionnaire administered before and after the intervention, then analyzed using univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon and Mann-Whitney tests. The results showed a significant increase in knowledge in both groups after the intervention. The leaflet group's average score increased from 87.75 to 97, while the video group increased from 81.94 to 94.86, with a p value <0.001 in each group. Although the average increase in the video group was higher, the difference in effectiveness between the video and leaflet media was not statistically significant ($p = 0.229$). In conclusion, both video and leaflet media were equally effective in increasing students' knowledge about the dangers of electronic cigarettes, with no significant difference in effectiveness between the two media.

Keyword: *E-Cigarettes, Video, leaflet*

ABSTRAK

Penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja terus meningkat dan berisiko menimbulkan gangguan kesehatan, sehingga diperlukan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Penelitian ini bertujuan melihat efektivitas media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa SMAN 05 Kota Jambi tentang bahaya rokok elektrik. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan two group pretest-posttest. Sampel berjumlah 97 siswa yang dipilih dengan accidental sampling. Data dikumpulkan

melalui kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon serta Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok setelah intervensi. Kelompok leaflet meningkat dari rerata 87,75 menjadi 97, sedangkan kelompok video meningkat dari 81,94 menjadi 94,86, dengan nilai $p < 0,001$ pada masing-masing kelompok. Meskipun rerata peningkatan pada kelompok video lebih tinggi, perbedaan efektivitas antara media video dan leaflet tidak signifikan secara statistik ($p = 0,229$). Media video dan leaflet sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya rokok elektrik, namun tidak terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna antara keduanya.

Kata Kunci : Rokok Elektrik, Video, Leaflet

A. PENDAHULUAN

Penggunaan rokok elektrik atau vape pada remaja terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir dan menimbulkan kekhawatiran karena tidak hanya berkaitan dengan ketergantungan nikotin, tetapi juga berhubungan dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskular, dan potensi kanker. Berbagai studi menunjukkan bahwa paparan aerosol rokok elektrik dapat memicu E-cigarette or Vaping Product Use-Associated Lung Injury (EVALI), yang dapat menyebabkan gejala seperti sesak napas, batuk, nyeri dada, hingga gagal napas.(Brahmantyo et al., 2025)

Secara nasional, tren penggunaan rokok elektrik pada remaja juga meningkat dan menjadi isu kesehatan masyarakat yang perlu direspons melalui edukasi yang tepat. Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa jumlah pengguna vape global meningkat dari 3,2 juta pada tahun

2015 menjadi 7,86 juta pada tahun 2020 dan diperkirakan lebih dari 9 juta pada 2021.(Ramadani et al., 2025) Kirani et al. melaporkan bahwa prevalensi penggunaan rokok elektrik di Indonesia meningkat dari 0,3% pada tahun 2011 menjadi 3,0% pada tahun 2021 berdasarkan data GATS.(Kirani et al., 2025) Sementara itu, di Provinsi Jambi, prevalensi penggunaan rokok elektrik meningkat dari 0,8% pada tahun 2018 menjadi 1,9% pada tahun 2023.(Purba et al., 2024) Di tingkat Kota Jambi, penelitian menunjukkan bahwa sekitar 68,9% siswa SMA yang menjadi responden melaporkan pernah menggunakan rokok elektrik.(Rozi et al., 2025) Data ini menunjukkan seberapa pentingnya pencegahan sejak usia sekolah.

Pengetahuan yang baik menjadi dasar terbentuknya sikap dan perilaku sehat, termasuk dalam pencegahan penggunaan rokok elektrik. Media pendidikan kesehatan

seperti video dan leaflet dinilai mampu meningkatkan pengetahuan karena menyajikan informasi secara lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat diulang sesuai kebutuhan peserta didik. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa video maupun leaflet efektif meningkatkan pengetahuan remaja pada berbagai topik kesehatan.(Adnani et al., 2021).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membandingkan efektivitas video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik pada siswa SMA di Kota Jambi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa di SMAN 05 Kota Jambi

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan pendekatan two group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di SMAN 05 Kota Jambi pada bulan Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 1.290 siswa, sedangkan sampel penelitian

berjumlah 97 siswa yang didapat menggunakan accidental sampling dengan penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin.

Responden dibagi menjadi dua kelompok intervensi, yaitu kelompok media leaflet dan kelompok media video. Kriteria inklusi meliputi siswa aktif yang bersedia menjadi responden serta mengikuti seluruh rangkaian pretest, intervensi, dan posttest. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media edukasi video dan leaflet, sedangkan variabel terikat adalah tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya rokok elektrik. Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi.

Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Karena data tidak terdistribusi normal, digunakan uji Wilcoxon Signed-Rank untuk menilai perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi serta uji Mann-Whitney U untuk membandingkan efektivitas media video dan leaflet dengan tingkat signifikansi 0,05.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Leaflet	Video	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin				
Laki – Laki	9	30	39	40.2
Perempuan	40	18	58	59.8
Usia				

14 Tahun	1	0	1	1.0
15 Tahun	24	15	39	40.2
16 Tahun	24	31	55	56.7
17 Tahun	0	1	1	1.0
18 Tahun	0	1	1	1.0
Total		97		100,0

Berdasarkan tabel karakteristik responden, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 97 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 siswa (59,8%), sedangkan laki-laki sebanyak 39 siswa (40,2%). Pada kelompok leaflet mayoritas responden adalah perempuan, sedangkan pada kelompok video mayoritas responden adalah laki-laki.

Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia 16 tahun yaitu sebanyak 55 siswa (56,7%), diikuti usia 15 tahun sebanyak 39 siswa (40,2%). Sementara itu, responden usia 14 tahun, 17 tahun, dan 18 tahun masing-masing berjumlah 1 siswa (1,0%). Distribusi ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa dengan rentang usia 15 hingga 16 tahun.

Tabel 2 Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah
Pemberian Edukasi

Media	n	Pretest (mean)	Posttest (mean)	p-value	Keterangan
Leaflet	49	87.75	97	< 0.001	Signifikan
Video	48	81.94	94.86	< 0.001	Signifikan
Total	97				

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa meningkat setelah diberikan edukasi melalui kedua media. Peningkatan tersebut signifikan pada kelompok leaflet maupun kelompok video.

Tabel 3 Perbandingan Efektivitas Media Leaflet Dan Video Terhadap
Tingkat Pengetahuan

Media	n	Mean Peningkatan	SD	Mean Rank	p-value	Keterangan
Leaflet	49	9.25	12.83	45.64		
Video	48	12.92	13.77	52.43	0.229	Tidak Signifikan
Total	97					

Tabel 3 memperlihatkan bahwa rerata peningkatan pengetahuan pada kelompok video lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet, tetapi perbedaan tersebut tidak bermakna secara statistik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dan leaflet sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya rokok elektrik. Peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok menunjukkan bahwa penyampaian informasi kesehatan melalui media edukasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi melalui kombinasi unsur visual dan audio sehingga mampu meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa selama proses edukasi berlangsung. Di sisi lain, media leaflet juga efektif karena informasi yang disampaikan dapat dibaca kembali secara mandiri oleh siswa sehingga membantu proses pemahaman dan penguatan materi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audiovisual maupun media cetak efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait bahaya merokok dan penggunaan rokok elektrik.(Semboari et al., 2024) Meskipun rerata peningkatan skor pengetahuan pada kelompok video lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet, hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak

bermakna secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua media memiliki efektivitas yang relatif setara dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Efektivitas edukasi kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh jenis media yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh isi materi, metode penyampaian, serta karakteristik penerima informasi. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain penggunaan teknik accidental sampling, pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, serta pengukuran pengetahuan yang dilakukan dalam waktu singkat setelah intervensi sehingga belum dapat menggambarkan retensi pengetahuan jangka panjang. Namun demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi institusi pendidikan dan tenaga kesehatan dalam memilih media edukasi kesehatan yang efektif, praktis, dan sesuai dengan karakteristik remaja sekolah

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media video dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa di SMAN 05 Kota Jambi tentang bahaya rokok elektrik, dapat disimpulkan bahwa kedua media edukasi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan

pengetahuan siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan yang signifikan setelah pemberian edukasi baik pada kelompok yang mendapatkan intervensi melalui media leaflet maupun kelompok yang mendapatkan intervensi melalui media video ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi kesehatan menggunakan media edukasi yang tepat dapat membantu siswa memahami bahaya penggunaan rokok elektrik dengan lebih baik.

Kelompok yang mendapatkan edukasi melalui media video menunjukkan rerata peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet. Namun demikian, berdasarkan hasil uji statistik Mann-Whitney diperoleh nilai $p = 0,229$, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua media tersebut. Dengan demikian, media video maupun leaflet memiliki kemampuan yang relatif sama dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya rokok elektrik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa baik media video maupun leaflet dapat digunakan sebagai alternatif media pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah. Pemilihan media dapat disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, ketersediaan sarana, serta karakteristik peserta didik. Oleh

karena itu, sekolah dan tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan kedua media tersebut secara optimal dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai bahaya rokok elektrik sehingga dapat mendukung terbentuknya perilaku hidup sehat pada kalangan siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H., Fadila, L., Royani, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Global, S. (2021). Efektivitas video dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok pada remaja The effectiveness of video and leaflet in increasing knowledge and attitudes about the dangers of smoking in adolescents. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, ISSN(2), 56–62.
- Brahmantyo, A., Esha, I., & Yunus, F. (2025). *E-Cigarette or Vaping Use-Associated Lung Injury (EVALI): A Literature Review*. 11(August 2019), 285–297.
- Kirani, N. A., Akaputra, R., & Andriyani, A. (2025). Analisis Determinan Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Dan Sosial Generasi. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), 612–631.
- Purba, W. D., Ridwan, M., & Reskiaddin, L. O. (2024).

- Determinants Of Electric Smoking Behavior Of State Vocational School Students In Jambi City.* 15(03), 41–49.
- Ramadani, F. N., Yusnia, N., & Nurhabsyah, N. A. (2025). *Edukasi Kesehatan Remaja: Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Rokok Elektrik.* July, 46–53.
- Rozi, M. F., Ridwan, M., Azhary, M. R., Sari, P., & Ningsih, V. R. (2025). *Determinan yang mempengaruhi perilaku merokok elektrik pada siswa sekolah menengah atas negeri (sman) se-kota jambi.* 9(2), 98–108.
- Semboari, N., Yufuai, A. R., & Violita, F. (2024). *Perbandingan Efektivitas Media Leaflet dan Video dalam Peningkatan Pengetahuan HIV-AIDS di Asrama Yapan.* 2(2), 66–74.